

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Latar Belakang Kemunculan Reformasi Muwahidun: Reformasi Muwahidun muncul akibat krisis sosial, keagamaan, dan politik yang dialami Dinasti Murabithun. Penyimpangan praktik keagamaan serta melemahnya legitimasi politik mendorong Ibnu Tumart mengusung gagasan pemurnian tauhid yang mendapat dukungan luas, khususnya dari masyarakat Berber di Maghrib. Dengan demikian, kemunculan reformasi ini dipengaruhi oleh faktor keagamaan sekaligus kondisi sosial-politik pada masa itu.
2. Dinamika dan Transformasi Reformasi Muwahidun: Reformasi Muwahidun berkembang dari gerakan dakwah menjadi kekuatan politik yang berhasil menggantikan Dinasti Murabithun. Di bawah Abdul Mu'min, Muwahidun memperkuat pemerintahan melalui konsolidasi militer, administratif, dan ideologis. Upaya reformasi keagamaan dan politik menghadapi berbagai tantangan, sehingga perubahan dari Murabithun ke Muwahidun menjadi transformasi besar dalam struktur ideologi, kelembagaan, dan kekuasaan di Maghrib dan Andalusia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dari segi sumber maupun ruang lingkup kajian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji topik mengenai kemunculan dan perkembangan Dinasti Muwahidun secara lebih mendalam dengan memanfaatkan sumber-sumber sejarah yang lebih luas, terutama sumber primer yang berasal dari kronik-kronik sejarah Islam di kawasan Maghrib dan Andalusia. Dengan penggunaan sumber yang lebih beragam, diharapkan kajian mengenai dinamika sosial, politik, dan keagamaan pada masa tersebut dapat dipahami secara lebih komprehensif.

Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas fokus kajian dengan meneliti aspek-aspek lain yang belum banyak dibahas dalam penelitian ini, seperti kehidupan sosial masyarakat pada masa pemerintahan Muwahidun, perkembangan lembaga pendidikan dan keilmuan, serta hubungan politik antara wilayah Maghrib dan Andalusia. Kajian yang lebih mendalam mengenai peran tokoh-tokoh penting seperti Ibnu Tumart dan Abdul Mu'min juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan gerakan Muwahidun serta pengaruhnya terhadap sejarah Islam di kawasan tersebut.

Dengan adanya penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan menggunakan pendekatan yang beragam, diharapkan pemahaman mengenai sejarah kemunculan dan perkembangan kekuasaan Muwahidun dapat semakin berkembang dan memberikan

kontribusi yang lebih luas bagi kajian sejarah Islam, khususnya yang berkaitan dengan dinamika politik dan keagamaan di wilayah Maghrib dan Andalusia.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**